



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT BALEG
PENETAPAN PIMPINAN BADAN LEGISLASI**

KAMIS, 21 JANUARI 2016

Tahun Sidang	: 2015 – 2016
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: -
Jenis Rapat	: Pleno
Dengan	: -
Sifat Rapat	: Tertutup
Hari, tanggal	: Kamis, 21 Januari 2016
Pukul	: 12.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Badan Legislasi DPR RI, Gedung Nusantara 1 Lt.1
Ketua Rapat	: Dr. Agus Hermanto
Sekretaris	: Widiharto, S.H., M.H.
Acara	: Penetapan Pimpinan Badan Legislasi
Hadir	: 57 orang, izin 6 orang dari 74 orang Anggota

ANGGOTA DPR RI :

PIMPINAN:

1. Supratman Andi Agtas, S.H., M.H.
2. Firman Soebagyo, S.E., M.H.
3. H. Totok Daryanto, S.E.

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN:**

15 dari 15 orang Anggota

1. Irmadi Lubis
2. Arif Wibowo
3. Diah Pitaloka
4. Rieke Dyah Pitaloka
5. Prof. Dr. Hendrawan Supratikno
6. Abidin Fikri, S.H.
7. Dwi Ria Latifa, S.H., M.Sc
8. Dr. Jalaludin Rakhmat, M.Sc
9. Charles Honoris
10. H. KRH. Henry Yosodiningrat, S.H.
11. Andreas Eddy Susetyo
12. Sudin
13. My Esti Wijayati
14. Risa Mariska
15. Ketut Sustiawan

FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

11 dari 11 orang Anggota

1. Ahmad Zacky Siradj
2. Endang Sri Karti Handayani, S.H., M.Hum
3. Wenny Haryanto
4. Ichsan Firdaus
5. Tabrani Maamun
6. Dr. H. Noor Achmad, M.A.
7. Dr. Saiful Bahri Ruray, S.H., M.Si
8. Delia Pratiwi Sitepu, S.H.
9. Drs. H. Dadang S. Muchtar
10. Ferdiansyah, S.E., M.M.
11. Eni Maulani Saragih

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:**4 dari 9 orang Anggota**

1. Martin Hutabarat, S.H.
2. H. Bambang Riyanto, S.H., M.H., M.Si
3. Aryo P.S. Djohadikusumo
4. Ramson Siagian

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:**7 dari 7 orang Anggota**

1. Ruhut Sitompul, S.H.
2. Khatibul Umam Wiranu, S.H., M.Hum
3. H.M. Syamsul Luthfi
4. Rooslynda Marpaung
5. Dr. Ir. Bahrum Daido, M.Si
6. Dr. Jefirstson R Riwu Kore, M.M.
7. Hj. Aliyah Mustika, S.E.

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:**3 dari 5 orang Anggota**

1. H. Yandri Susanto
2. Haerudin, S.Ag, M.H.
3. Hj. Desy Ratnasari, M.Si, M.Psi

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:**6 dari 6 orang Anggota**

1. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A.
2. Abdul Malik Haramain, M.Si
3. H. Irmawan, S.Sos, M.M.
4. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, S.Th.I
5. H. Maman Imanulhaq
6. Daniel Johan

FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:**3 dari 5 orang Anggota**

1. H.M. Martri Agoeng, S.H.
2. Ir. Tifatul Sembiring
3. Drs. Al Muzzammil Yusuf, M.Si

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:**3 dari 5 orang Anggota**

1. H. Moh. Arwani Thomafi
2. H. Arsul Sani, S.H., M.Si
3. SY. Anas Thahir

FRAKSI PARTAI NASDEM:**1 dari 5 orang Anggota**

1. Prof. Dr. Bachtiar Aly, M.A

FRAKSI PARTAI HATI NURANI RAKYAT:**1 dari 2 orang Anggota**

1. Dr. H. Dossy Iskandar Prasetyo
2. Dr. Rufinus Hotmaulana Hutauruk, S.H., M.M., M.H.

IZIN:

1. Delia Pratiwi Sitepu, S.H.
2. H. Andi Nawir, MP
3. Ammy Amalia Fatma Surya, S.H., M.Kn
4. H.M. Luthfi Andi Mutty
5. H.M. Ali Umri, S.H., M.Kn
6. Drg. Hj. Sri Rahayu Ningsih, M.M., M.H.

KETUA RAPAT (DR. AGUS HERMANTO):

Bismillahirrohmannirrohim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang kami hormati Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi.

Dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga di siang hari ini kita dapat bertemu, bersilaturahmi, bertatap muka dalam keadaan sehat wal afiat.

Menurut laporan dari Sekretariat Jenderal, saat ini rapat Badan Legislasi telah dihadiri dan di tandatangani oleh 40 dari 74 anggota yang terdiri dari lebih separuh unsur fraksi, dengan demikian telah memenuhi kuorum sebagaimana ditentukan oleh Pasal 251 ayat (1) Peraturan DPR tentang Tata Tertib.

Oleh sebab itu dengan ucapan *Bismillahirrohmannirrohim*, izinkan saya membuka rapat Badan legislasi ini dan sebelumnya saya ingin menyampaikan kepada bapak ibu sekalian, bahwa sifat rapat tentunya semua sifat rapat adalah terbuka kecuali kita tentukan sifat rapat itu tertutup. Dan karena ini sifatnya intern saya pun meminta persetujuan bapak ibu sekalian, apakah akan kita laksanakan terbuka atau tertutup?

FPDIP (PROF. DR. HENDRAWAN SUPRATIKNO):

Pimpinan.

Karena ada sejumlah hal yang kita ingin bicarakan maka ada baiknya kalau tertutup dulu.

KETUA RAPAT:

Baik.

Bapak ibu sekalian yang saya hormati, sebenarnya kami dari Pimpinan juga ingin mengusulkan apabila rapat kita nyatakan tertutup.

Oleh sebab itu apakah ini dapat disetujui?

(RAPAT SETUJU)

Dengan demikian rapat pada hari ini saya nyatakan tertutup untuk umum dan rapat dibuka.

Bapak Ibu sekalian yang saya hormati.

Mengawali penetapan pergantian Pimpinan Badan Legislasi perlu kami sampaikan, bahwa berdasarkan Peraturan Tata Tertib DPR RI, Pimpinan Badan Legislasi merupakan satu paket dari yang bersifat tetap berdasarkan usulan fraksi. Ini tentunya yang ingin saya jelaskan di sini forum hari ini adalah tentunya bersifat lebih mengenai pergantian ataupun pengisian dari Pimpinan Badan Legislasi.

FPDIP (IRMADI LUBIS):

Pimpinan.

Saya kira Pimpinan jangan mulai Pasal 1 nya saja tetapi baca juga Undang-Undang MD3 Pasal 104 ayat (4).

KETUA RAPAT:

Baik.

Saya hanya ingin menyampaikan bahwa hari ini tentunya memang banyak yang bertanya ataupun di dalam ini kita, apakah hari ini sebenarnya apa forum yang akan kita laksanakan. Memang ada Pimpinan Badan Legislasi ini dari dulu juga ada sesuatu, dulu sudah dinyatakan dalam komitmen di dalam penentuan Badan Legislasi, namun dulu memang ada 5 atau 4 yang belum terpenuhi dan sampai saat ini pun belum terpenuhi, sehingga acara hari ini yang ingin kami sampaikan bahwa acara hari ini adalah khusus pengajuan dari Fraksi Partai Demokrat karena Pak Saan Mustopa mengundurkan diri dan tentunya ini digantikan oleh Pak Ruhut Poltak Sitompul, ini adalah surat yang kita terima.

Memang dibalik itu ada juga surat dari yang lain, cuma yang kami sampaikan tadi ada kaitannya adalah tentang dengan komitmen yang kita dulu, sehingga yang ingin kami sampaikan kepada bapak ibu sekalian, bahwa hari ini sebenarnya kita ingin menyampaikan pergantian yang telah ada dulu. Sedangkan untuk komitmen-komitmen yang dulu tentunya akan kita putus dan akan kita sampaikan pada saat setelah ini juga dilaksanakan.

FPAN (H. YANDRI SUSANTO):

Pimpinan.

Yandri dari Fraksi PAN, saya hanya ingin klarifikasi saja, saya termasuk yang ikut Rapat Pimpinan, pada waktu itu di ruangan rapat Pimpinan DPR bersama seluruh Pimpinan Fraksi Ketua dan Sekretaris.

Setahu saya salah satu kesepakatannya itu untuk mengisi beberapa kesepakatan yang zaman dulu antara KMP dan KIB itu dibutuhkan waktu 2 minggu termasuk dari Fraksi PAN Saudara Teguh Juwarno dari BKSAP, karena sejatinya bukan kesepakatan untuk PAN itu akan kami tarik, termasuk juga Baleg, kalau saya tidak salah di kesepakatan Rapat Pimpinan itu.

Saya ingin klarifikasi atau minta konfirmasi balik dari Pimpinan, apakah kesepakatan dari Rapat Pimpinan itu kita langgar atau memang ada kekhususan untuk Baleg atau bagaimana?

Itu mungkin yang perlu, karena saya bagian dari peserta rapat pada waktu itu.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Baik.

Bapak Ibu sekalian yang saya hormati.

Memang pada saat Rapat Pimpinan, ini pernah dilontarkan, namun pada waktu itu tentunya dari Fraksi Partai Demokrat itu belum hadir dan memang pada waktu itu berhalangan untuk hadir, sehingga hasil rapat yang telah disampaikan kami sampaikan kepada Fraksi Partai Demokrat, sehingga Fraksi Partai Demokrat tentunya yang diinginkan tentunya sesuai dengan usulan dari Fraksi Partai Demokrat, rencana ini dulu yang tentunya diwujudkan dan ini saya sampaikan juga kepada Pak Ketua DPR dan juga seluruh Pimpinan dan tentunya baik Pimpinan DPR mempersilakan dan juga menyetujui bahwa hari ini tentunya kita melaksanakan pelaksanaan tersebut.

Namun sekali lagi, pada saat pergantian kan kita harus ada yang kita acunya, maka untuk itu dari pembukaan tadi saya sampaikan bahwa hari ini tentunya kita tidak menyangkut ataupun tidak memenuhi komitmen-komitmen dulu yang telah pernah dilaksanakan.

FPDIP (IRMADI LUBIS):

Pak Agus, tidak usah bolak balik lah.

Kita ini dulu itu ada kesepakatan, bagaiman DPR ini bisa berfungsi, ada kesepakatan-kesepakatan. Pak Saan pun pada waktu itu sudah mau mundur, saya kira kita pilih saja, kita laksanakan Pasal 104 ayat (4) atau Pimpinan berunding kembali. Jadi tidak usah bolak-balik, kita sudah sama-sama tua, sudah lama kita di sini, habiskan waktu bolak-balik, laksanakan dulu

Kalau laksanakan dulu, laksanakan kesepakatan dulu antara KIH dan KMP itu dulu, itu dalam upaya kita dulu bagaimana Badan ini bisa bekerja kembali, jangan diciderai lagi.

Jadi saya kira, kita pilihan 2, kalau menurut saya dari Fraksi PDI Perjuangan kita laksanakan Pasal 104 ayat (4) atau kembali lagi Pimpinan DPR mengadakan pertemuan dengan Pimpinan-pimpinan Fraksi, jabatan ini juga tidak ada apa-apanya tapi komitmen dalam politik itu sangat penting.

Saya kira itu.

FPAN (H. YANDRI SUSANTO):

Kalau saya menyambung saya tadi, saya kirakan awal 2016 ini dengan Pimpinan DPR yang baru, kalau sudah menjadi kesepakatan, mari kita taati Pak Agus, walaupun pada waktu itu Demokrat belum datang, tapi nanti akan menjadi preseden yang buruk nanti kalau PAN tidak datang, PAN bisa menganulir rapat, keputusan Rapat Pimpinan juga tidak baik menurut saya.

Jadi PAN akan patuh dengan itu, beri waktu 2 minggu sambil mungkin ada pembicaraan-pembicaraan komunikasi antar fraksi, ini untuk rapuhnya kita Pak Agus, apalagi Baleg inikan sangat strategis, jadi Fraksi PAN tetap berpandangan bahwa walaupun pada waktu itu Fraksi Demokrat tidak hadir bagi kami yang namanya keputusan, marilah kita taati dan kami akan patuh dengan itu termasuk kami akan tarik Saudara Teguh Juwarno walaupun sudah setahun menjabat, karena itu bagian dari komitmen politik.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Mungkin ada lagi?

Silakan pak.

FPDIP (PROF. DR. HENDRAWAN SUPRATIKNO):

Pak Agus dan rekan-rekan Anggota Baleg yang saya hormati.

Jadi sebenarnya pembicaraan kita ini kan awal mulanya sudah dibicarakan di tempat-tempat lain, sudah berkali-kali dibicarakan, dari kesepakatan tanggal 17 November 2014 sampai hari ini masih 4 alat kelengkapan Dewan yang perlu sesuai dengan Undang-Undang MD3.

4 alat kelengkapan Dewan itu adalah Badan Legislasi, Badan Kerja Sama Antar parlemen, Komisi I dan Komisi X. berkali-kali kami sudah menyampaikan kepada Pimpinan bahwa agar Alat Kelengkapan Dewan ini berfungsi sebagaimana mestinya, kepemimpinan di Alat Kelengkapan Dewan ini segera diisi. Itu sebabnya kami juga berdiskusi dengan Pak Saan Mustopa karena Baleg yang menjadi salah satu kesepakatan itu dan Pak Saan Mustopa seperti yang dikatakan oleh rekan Irmadi Lubis tadi, sudah siap-siap mundur, kemudian kok timingnya pas dengan proses pencalonan kepala daerah.

Tadi Pak Yandri Susanto dengan tepat mengatakan bahwa ini adalah momentum yang tepat, karena kita sudah mulai 2016, kemudian juga pada saat yang sama Pimpinan DPR sudah berganti. Itu sebabnya kami menyampaikan, marilah komitmen yang kita tanda tangani bersama pada tanggal 17 November 2014, kita tuntaskan tidak hanya di Badan Legislasi tetapi di 4 Alat Kelengkapan Dewan yang sampai hari ini juga belum sesuai dengan Undang-Undang MD3. Itu sebabnya Partai Amanat Nasional akan menarik Saudara Teguh Juwarno, hal yang sama juga kami harapkan sebenarnya dengan kelegowoan, kejiwabesaran teman-teman dari Fraksi Partai Demokrat, karena hal yang sama ini akan berproses, itu sebabnya kami, ya ini sekali lagi kesempatan inilah tempat dan saat yang tepat untuk kita bersama untuk mengisi kepemimpinan Badan Legislasi dan Alat Kelengkapan Dewan yang lain sesuai dengan kesepakatan kita.

Saya kira itu ditegaskan lagi supaya tidak ada *hurt filling*, karena kalau tidak kesannya ini di ombang-ambing terus, kesannya kenapa tadi saya mengusulkan untuk rapat tertutup, agar tidak menimbulkan kegaduhan. Apalagi di sini, maaf Pak Agus, ini menyangkut teman kita, yang saya tahu sejak menjadi anggota Dewan, sejak hari pertama aktif di Badan Legislasi, dalam hal ini Saudara Ruhut Sitompul, supaya tidak menimbulkan salah faham.

Ini persoalannya adalah persoalan bagaimana kita mengimplementasikan, ini bukan persoalan orang per orang, ini persoalan bagaimana kita merealisasikan komitmen yang sudah kita sepakati bersama.

Saya kira itu pak, untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh rekan-rekan.

KETUA RAPAT:

Pak Jefri, silakan pak.

FPD (DR. JEFIRSTSON R. RIWU KORE, M.M.):

Terima kasih.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Teman-teman semua, mohon maaf sekali, saya diundang di sini dalam pergantian pimpinan. Mohon maaf, saya tidak pernah tahu ada urusan atau kesepakatan apa pun yang terjadi di belakang itu. Jadi kami diundang di sini adalah untuk mengganti Saudara Saan Mustopa, jadi mohon maaf kalau ada perjanjian yang saat Saan Mustopa atau apa pun namanya, kami tidak ikut-ikutan. Kami tahu bahwa ada pergantian pimpinan, walaupun nanti ternyata ada pergantian pimpinan secara keseluruhan laksanakan semua bersama-sama, jangan sampai di sini diganti di sana tidak, samakan semuanya, kalau Pimpinan sudah datang ke sini, kita laksanakan saja dulu, kita laksanakan bersama-sama, kemudian nanti ternyata ada kesepakatan antara Pimpinan dengan semua unsur-unsurnya, laksanakan satu kali semua supaya aman, jangan sampai ada di sini tidak dilaksanakan di sana tidak dilaksanakan, contoh di sepuluh pak, sepuluh sampai sekarang juga gantung pak, siapa yang mau tanggung jawab pak, kita juga mau jalan di sini pak, di Baleg ini mau ada pimpinan, kalau nanti ternyata nanti ada pergantian, teman-teman laksanakan semuanya bersama-sama.

Saya kira cuma itu. Terima kasih.

FPD (DR. IR. BAHRUM DAIDO, M.Si):

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jadi memang undangan kami di sini untuk menghadiri pergantian Saudara Saan Mustopa yang diusulkan oleh Fraksi Partai Demokrat yang mana dari Fraksi Partai Demokrat diusulkan itu Bapak Ruhut Sitompul.

Jadi pada kesempatan ini, kami sebagai anggota biasa tidak mengerti komitmen yang sudah dilakukan oleh fraksi-fraksi lain, barangkali untuk sementara pada kesempatan ini kita lakukan saja pergantian Saudara Saan, setelah itu nanti diatur kemudian, ada komitmen-komitmen lain yang sudah dibicarakan, barangkali pergantian ini kita lanjutkan saja.

Demikian Pimpinan.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih.

Masih ada?

Silakan.

FPKB (DANIEL JOHAN):

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Saya sepakat bahwa dengan dilantikannya kemarin Pimpinan DPR yang baru, kan ada semangat bahwa mulai sekarang DPR ke depan harus semakin kompak sehingga bisa membawa nilai positif bagi masyarakat, sehingga Pimpinan juga sepakat untuk sama-sama membangun hal itu sesuai dengan komitmen dasar pada 17 November tahun yang lalu, sehingga usul kami adalah

menjalankan kesepakatan itu bagian dari kita membangun kebersamaan kita di DPR ini. Sehingga itu juga bisa terwujud di dalam lembaga Baleg ini.

Usul kami agar Baleg ini bisa mengambil keputusan yang tidak historis tetapi beda sejarahnya karena semua pimpinan, semua fraksi sesungguhnya sudah memahami bahwa itulah kebersamaan yang akan kita bangun.

Terima kasih Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Masih ada lagi?

FPG (DRS. H. DADANG S. MUCHTAR):

Terima kasih Pimpinan.

Melihat dinamika seperti ini, memang apa yang didengungkan untuk kebersamaan itu kelihatannya sulit, untuk itu kalau saya pelajari tadi dari Fraksi PAN, tadi kan bilang kesepakatan ada tenggang waktu, saran kami, saya ini anggota baru di Baleg ini, kalau boleh Fraksi Golkar menyarankan, daripada ada kemelut seperti ini, saya kira kami sepakat dengan saran Fraksi PAN, di tangguhkan, dan ini mari kita bicarakan dulu di unsur pimpinan, diangkat lagi, jadi kesimpulannya tangguhkanlah, kita ribut mulu, malu pula.

Saya menjadi anggota DPR itu merasa risih, saya yang merasa sudah sepuh, sudah tua seperti ini cecok saja, malu, saya kalau nonton tv saya matikan kok.

Jadi untuk itu, saran ini Pak Pimpinan rapat di Baleg, Pak Agus, tangguhkan dulu sesuai saran itu, bicarakan lagi antar fraksi untuk menjadi satu kesatuan itu, sehingga tidak ada kemelut kita bertengkar di sini. Kita sependapat bahwa Pak Ruhut bisa menjadi Pimpinan, tapi supaya tidak terjadi *miss communication* seperti ini atau menjadi keresahan, tolong tangguhkan, bapak bicarakan komitmen itu.

Saya kira ini yang lebih bijak menurut kami, daripada ini memaksakan kehendak untuk dilantik, satu sisi jangan dulu, yuk kita bicarakan rame-rame.

Mungkin itu saran kami dari Fraksi Golkar.

Terima kasih.

FPD (DR. JEFIRSTSON R. RIWU KORE, M.M.):

Pak Agus, sebagai Pimpinan saya pikir waktu Pimpinan datang ke sini itu pasti sudah ada kesepakatan dengan teman-teman pimpinan yang lain, oleh karena itu perlu penjelasan supaya kita bisa lebih faham.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Baik.

Tentunya yang saya sampaikan di sini, kesepakatan di antara Pimpinan DPR dahulu pak, bukan yang dengan seluruh Pimpinan Fraksi, dengan Pimpinan DPR, tadi saya kemari juga sudah diketahui oleh sebagian besar karena Pak Fadli Zon, kenapa Pak Fadli Zon hari ini tidak datang kemari karena Pak Fadli Zon sedang keluar negeri, sehingga memang saya hadir di sini karena Pak Fadli Zon tidak ada di sini, yang seharusnya yang seharusnya yang memberikan pelantikan seharusnya Pak Fadli Zon sesuai dengan kor dari pada Wakil Ketua yang ada di sini karena memang Baleg itu koordinasinya dengan Pak Fadli Zon, dengan Pak Taufik saya sudah, kalau dengan Pak Fahri dengan melalui, barangkali bicara-bicara saja, tetapi kalau dengan Pak Ade Komarudin dan PakTaufik, tadi barusan kita melaksanakan dan itulah yang memang ingin disampaikan.

FPDIP (IRMADI LUBIS):

Pak Agus, saya interupsi.

Jangan terlau panjang-panjang, Pimpinan DPR ini bukan yang punya DPR pak, jangan kalian pikir kalian yang punya DPR, kalian putuskan berlima, itulah keputusan.

Kita berdasarkan Tatib, jadi 2, musyawarah atau laksanakan Pasal 104 ayat (4). Jadi jangan sudah bilang Fadli Zon, sudah bilang ini, memang kalian punya ini DPR ini.

FPD (DR. JEFIRSTSON R. RIWU KORE, M.M.):

Berikan kesempatan untuk menjelaskan dulu pak.

FPAN (H. YANDRI SUSANTO):

Pimpinan.

Pak Agus, saya kira apa yang disampaikan oleh Pimpinan tadi, sekali lagi awal Tahun 2016 ini kebersamaan ini penting Pak Agus. Saya kira saya yang termasuk tersinggung pak kalau misalkan kesepakatan yang mengundang Pimpinan Fraksi ternyata dianulir sendiri oleh Pimpinan, ya kalau begitu untuk apa mengundang kami pak, kan begitu.

Ini awal yang buruk menurut saya, Sekretaris dan Ketua Fraksi diundang, sepakat, tapi bisa dianulir dengan rapat informal atau apa, menurut saya ini awal yang tidak baik Pak Agus.

Jadi saran saya, saya mendukung Pak Dadang tadi, kita bukan bermaksud dengan Bang Ruhut, Bang Ruhut ini senior, tapi dari pada pro kontra seperti ini, kenapa sih kita tidak sabar, menurut saya 2 minggu itu waktu yang cukup untuk berkomunikasi, karena sekali lagi Baleg ini juga tetap jalan, kemarin Pak Firman juga bisa memimpin Panja Prolegnas, lancar, ya kan.

Jangan juga ini awal dari kegaduhan Baleg, menurut saya ini awal yang tidak bagus juga. Jadi sekali lagi Fraksi PAN tetap berkomitmen dan tidak menganggap keputusan Pimpinan itu menganulir kepemimpinan tanggal 18 November, saya yang termasuk memprotes Pak Agus. Kalau begitu lain kali tidak usah mengundang kami, rapat saja Pimpinan dan kami akan menjalankan dengan agenda kami sendiri juga. Oleh karena itu untuk mengawali ini supaya baik semua, saran saya, saya sepakat dengan Pak Dadang tidak ada salahnya kita tunda dulu Pak Pimpinan, kita duduk bareng lagi dan saya tadi malam juga berkomunikasi dengan Ketua Fraksi kami, juga tidak tahu.

Oleh karena itu untuk kebaikan kita semua, ini bukan persoalan individu Bang Ruhut dan lain sebagainya, bukan juga masalah jabatan yang menurut ecek-ecek juga itu, Wakil Pimpinan Baleg, tapi ini adalah kebersamaan itu menjadi harga mahal bagi kita, daripada ini menjadi kecil dibesarkan, menurut saya, kata Pak Dadang kegaduhan akan kembali.

Terima kasih Pimpinan.

FPDIP (ABIDIN FIKRI, S.H.):

Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Silakan.

FPDIP (ABIDIN FIKRI, S.H.):

Saya kira Pimpinan sudah mengambil intisari dari pembicaraan dari beberapa fraksi, memang yang memungkinkan untuk kita agar Baleg ini enak bekerja juga, kita serahkan ini ke Pimpinan dulu karena tidak perlu lah memaksakan kehendak, toh ada komitmen-komitmen yang lebih besar yang harus kita kerjakan, oleh karena itu saya sependapat dengan usul dari Golkar, agar

ini diselesaikan dulu, jadi menunda, menunda untuk menyepakati bahwa komitmen-komitmen yang disepakati bersama itu kita jalankan. Saya kira ini yang paling elegan agar tidak ada saling menghakimi apalagi ini berkaitan dengan Demokrat, sahabat Bang Ruhut tokoh senior kita, ini kan jadi tidak enak kita bekerja.

Jadi saya pikir usul dari PAN dan dari Golkar itu sangat, tolong diperhatikan oleh Pimpinan.
Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Silakan Pak Jefri.

FPD (DR. JEFRI R. RIWU KORE, M.M.):

Terima kasih.

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pendapat teman-teman yang lain, saya tetap berkomitmen bahwa kita mau maju, artinya bahwa kita kebersamaan bukan berarti hilang dengan adanya pelantikan saat ini, artinya apa, kalau saat ini kita laksanakan ke undangan yang kita tahu adalah undangan untuk pelantikan, artinya kita laksanakan itu jangan sampai kita, undangan sudah kita laksanakan kemudian kita tidak laksanakan, ini ada apa? Kita tidak tahu punya komitmen-komitmen yang lain, saya hanya berharap kita laksanakan sekarang, kalau nanti ada keputusan bersama lagi, bersama-sama semua, kita rombak semua bersama-sama. Jangan kita setengah-setengah.

Kan juga ada yang katanya perombakan dilain tempat, kita laksanakan, sekarang penggantian yang ada sesuai yang lama, kalau itu dilaksanakan, kita laksanakan bersama-sama kalau bisa, kita laksanakan sesuai dengan undangan, kita laksanakan pergantian saat ini. Kalau ternyata ada komitmen lagi dikemudian hari yang mengganti semuanya, ganti lah sudah, kita tidak ada urusan, kalau sudah ada kepentingan. Ini setahu saya kan sudah jalan ini pak, sudah ada komitmen, sudah ada keputusan sehingga undangan dikeluarkan.

Terima kasih.

FPDIP (IRMADI LUBIS):

Kami sudah cek ke Sekretariat, yang memerintahkan ini Pak Agus Hermanto.

FPPP (H. ARSUL SANI, S.H., M.Si):

Izin Pimpinan.

Saya kira dari apa yang kita ikuti, tak ada dari Ketua DPR yang baru, bahwa di Tahun 2016 ini kita akan menggenjot kerja legislasi. Tentu untuk memungkinkan kerja legislasi ini bisa kita genjot, pertama Balegnya itu harus stabil dan dingin dulu. Kalau ini kemudian gara-gara pengisian ini kemudian Balegnya malah menjadi ada *hurt filling*, saya kira sulit untuk diharapkan terjadinya peningkatan kinerja legislasi dari Dewan ini.

Dalam konteks ini, saya kira, pertama saya tanpa mengurangi rasa hormat saya dan penghargaan saya kepada Pak Agus Hermanto, pertama ini sebaiknya ditunda, seperti yang tadi di usulkan oleh teman-teman yang lain.

Yang kedua, ini juga sekali lagi tanpa mengurangi rasa hormat kami, agar persoalan ini tidak dipimpin oleh Pak Agus, rapat maupun persidangannya, karena bagaimanapun ada unsur *conflict of interest*, ada benturan kepentingan di sini. Saya yakin kalau Pak Fadli Zon yang mengkoordinasi tidak ada masih ada pimpinan yang lain.

Yang ketiga, yang ingin saya sampaikan adalah bahwa kalau dari undangan yang saya terima ini via sms, tidak dikatakan untuk pelantikan. Ini undangannya saya bacakan, Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Baleg. Penetapan Pimpinan atau Wakil Ketua Baleg, memang dari Fraksi Demokrat, tetapi kan kita semua sama-sama tahu juga bahwa ini masih ada permasalahan.

Jadi saya kira ini juga lebih baik seperti yang disarankan oleh PAN, agar ini kita inginkan lagi dengan mengembalikan kepada Pimpinan kalau perlu mungkin bisa diperluas dengan para Kapoksi yang ada di Baleg.

Terima kasih Pimpinan.

FPKB (NENG EEM MARHAMAH ZULFA HIZ, S.Th.I):

Izin Pimpinan.

Terima kasih, melihat apa yang telah disampaikan oleh bapak-bapak tadi saya kira kalau kita melaksanakan kehendak untuk mengambil keputusan hari ini, itu tidak akan baik dan itu tentu akan merusak harmonisasi yang telah kita bangun selama ini. Oleh karena itu alangkah baiknya kita tidak mengambil keputusan disaat persepsinya berbeda, artinya di sini masih ada pro dan kontra, masih ada yang belum terselesaikan, padahal kalau melihat, tadi juga disampaikan oleh Prof, bahwa sebenarnya sudah ada kesepakatan-kesepakatan antara Pimpinan DPR RI dengan Pimpinan Fraks-fraksi, ketika hal itu dianulir oleh forum ini, saya kira ini akan sangat tidak elok, apalagi meminta hari ini kita sudah mempersiapkan diri bahwa di Tahun 2016 ini kita akan fokus untuk meningkatkan kinerja kita.

Kalau misalkan terganggu oleh hal-hal seperti itu, saya kira itu kinerja kita tidak akan maksimal, oleh karena itu saya sepakat dengan beberapa anggota yang lain yang mungkin juga dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Bapak Ruhut yang juga saya idolakan untuk tidak dilanjut sementara.

Terima kasih.

FPD (RUHUT SITOMPUL, S.H.):

Pimpinan.

Saya rasa setelah kita melihat suasana untuk ke depan semangat kebersamaan kita, DPR ini lembaga yang membawa nama rakyat, saya rasa kita harus mendengar dari semua kawan-kawan, tidak ada salahnya kita mundur satu langkah untuk lebih baik maju ke depan. Saya rasa saran dari kawan-kawan kita harus perhatikan.

Demikian Pimpinan.

Terima kasih.

FP HANURA (RUFINUS HOTMAULANA HUTAURUK, S.H., M.M., M.H.):

Saya berikan apresiasi yang sangat tinggi kepada rekan kita Ruhut Sitompul, visi kenegarawannya sudah kelihatan, jadi sebenarnya sudah pantas menjadi Pimpinan di Baleg ini, namun demikian karena beliau sendiri dari fraksi yang sudah kita ketahui Fraksi Demokrat, alangkah baiknya Pimpinan mengambil alih bahwa rapat ini sementara kita tunda.

Jadi saya telah menyimak semua, saya pikir ambil saja sikap, hampir semua di sini fraksi mengatakan ditunda. Jadi kesimpulan saya pribadi setelah mendengar dan menyimak tadi, alangkah bijaknya kalau Pimpinan mengatakan bahwa keputusan ini untuk sementara adalah ditunda dan dibicarakan kembali, tapi harus sesuai dengan norma-norma yang telah dibangun itu, itu tidak boleh hilang dan akan menjadi variable factor dalam pengambilan keputusan. Itu tidak boleh dihilangkan Pimpinan, kesepakatan itu. Jangan sampai terjadi dusta diantara kita nanti.

Terima kasih Pimpinan.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Masih ada lagi?

Cukup ya.

Baik, bapak ibu sekalian yang saya hormati, tentunya kita mendengarkan seluruhnya dan kami juga termasuk mendenagar dari Pak Jefri dan juga kawan-kawan itu pak, yang ada memang suara seluruhnya seperti itu, tentunya Pimpinan juga pada saatnya harus mengambil keputusan.

Untuk itu dari seluruhnya yang ingin kami sampaikan dengan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada teman saya di fraksi, inilah yang ada karena memang seluruhnya, kalau toh kita di voting pun kurang baik, kok kaya gini saja voting. Kami mengusulkan dan juga termasuk mengusulkan kepada Pak Jefri dan teman-teman saya seluruhnya bahwa untuk penetapan ataupun untuk acara hari ini seyogyanya ditunda.

Saya tanyakan dulu, bisa diterima pak?

FPD (DR. JEFIRSTSON R. RIWU KORE, M.M.) :

Saya ada catatan pak, memang saya sendiri mungkin tidak setuju, tapi saya minta supaya kalau kami-kami anggota bawahan ini dalam tanda petik pak, kalau ada catatan-catatan untuk kita juga tahu sehingga jangan sampai ada yang lain-lain kemudian di sini jadinya bom untuk kita, kita kaget-kaget di sini ternyata ada kesepakatan.

Ini pertanyaan saya ke depan ini supaya kita juga ngerti, sehingga kita juga siap. Jangan sampai ke depan ini, Pimpinan mau datang di sini, teman saya sudah siap semua, tahu-tahunya batal. Itu pak catatan penting untuk kita bersama.

FPD (DR. IR. BAHRUM DAIDO, M.Si):

Sedikit catatan Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Baik.

Silakan pak.

FPD (DR. IR. BAHRUM DAIDO, M.Si):

Kami juga kaget dengan statemennya Pak Yandri, ada komitmen-komitmen apa itu? Jadi kita juga bingung apa itu?

Jadi sebaiknya lain kali kalau ada acara seperti ini barangkali memang semua harus tuntas Pimpinan, bahwa kita masuk dalam pengambilan keputusan. Jadi tidak elok juga kalau kita minta Pak Yandri supaya bongkar komitmen itu, apa itu?

Kan tidak elok juga dibongkar di sini karena di sinikan beraneka ragam proyeksi.

Jadi begitu Pimpinan, lebih kurangnya saya minta maaf.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Jadi memang ada komitmen pak, sebenarnya komitmen rasanya seluruhnya juga tahu, bahwa yang ada itu yang sudah masuk itu adalah 2, di Baleg dan di BKSAP. Di Baleg ini dulu yang menempati posisi adalah Pak Saan Mustopa dan di BKSAP adalah Pak Teguh Juwarno yang itu di dalam komitmen dulu diantara fraksi-fraksi dan seluruhnya itu ditarik kemudian diisi oleh teman-teman kita yang lain, tentunya dari fraksi yang lain, itu adalah komitmen yang ada.

Jadi tidak ada yang ditutup-tutupi pak, komitmennya yang ada memang itu, sehingga pelaksanaan hari ini memang sebenarnya tadinya penetapan, tapi kami juga melihat kalau penetapan pun juga sudah kurang baik, kurang kondusif, tentunya kita mencari jalan yang terbaik.

Menurut kami ini kita tunda dan tentunya kita bicarakan secara lebih spesifik, lebih fokus sehingga semuanya bisa terakomodir dengan baik.

FPDIP (ABIDIN FIKRI, S.H.):

Pimpinan sebentar Pimpinan.

Ini agar lebih menegaskan saja bahwa penundaan ini nanti akan dilantik sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati oleh Pimpinan dan semua fraksi. Jadi pengisian jabatan untuk Wakil Pimpinan itu sesuai dengan komitmen yang sudah dibangun antar fraksi dan pimpinan.

Saya kira itu Pimpinan.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Yang ingin saya tanyakan adalah acara hari ini pak, acara hari ini adalah ditunda, itu tentunya saya minta persetujuan adalah itu untuk hal-hal yang lain, tentunya tidak masuk dalam acara hari ini.

Saya ingin tanyakan sekali lagi, apakah disetujui acara hari ini ditunda?

(RAPAT SETUJU)

Setuju ya.

Baik, bapak ibu sekalian yang saya hormati, demikianlah hal-hal yang saya sampaikan dan acara yang telah kita laksanakan. Dengan berakhirnya ini tentunya berakhir juga acara.

WAKIL KETUA BALEG (H. TOTOK DARYANTO, S.E.):

Interupsi Ketua, sebelum ditutup.

Jadi karena Ketua setelah keluar ini, pasti dicegat wartawan, yang lain-lain juga pasti dicegat wartawan, saya ingin menjaga marwahnya sahabat saya, jangan sampai nanti ada kesan bahwa Pak Ruhut ini ditolak di Baleg.

Jadi Pak Ketua harus dengan bijak mengatakan bahwa setelah ini mau dilakukan jadwal yang terlanjur dibuat ini, ternyata kita ini punya tunggakan persoalan, dimana di Baleg ini jatahnya sebetulnya adalah sahabat kita dari PDIP dan dari Hanura, di BKSAP PAN juga nanti akan ditarik, sehingga ini nanti memang ada langkah yang berikutnya, Demokrat akan menarik wakilnya, pimpinannya dari Baleg kemudian yang lain-lain juga melakukan hal yang sama sesuai dengan kesepakatan kemudian diisi sesuai dengan komitmen, arahnya ke situ. Itu supaya tidak ada kesan, saya khawatir nanti keluar beritanya besok lain, on line kan nanti langsung download, padahal saya merasa saya setuju dengan dukungan.

Saya sahabat dukung dia tapi nanti dikatakan..

FPDIP (H. KRH. HENRY YOSODININGRAT, S.H.):

Pimpinan.

Meskipun sudah ditutup tapi dengan tidak mengurangi substansi dengan apa yang sudah disampaikan tadi, pemahamannya adalah ditunda dengan memperhatikan usulan-usulan dari semua fraksi dengan mengingatkan kita pada komitmen.

Jadi bukan sekedar ditunda, kemudian nanti akan dilanjutkan dengan pelantikan lagi.
Terima kasih Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Baik.

Jadi begini, ini memang belum ditutup pak, tapi ketokannya sudah tadi, tapi bukan ketokan di tutup, ini ketokan disetujui pak.

Yang jelas, tentunya kita semuanya tidak ada yang boleh kehilangan muka, sehingga yang kami sampaikan, acara hari ini adalah ditunda, sudah begitu saja selanjutnya acara yang lain akan kita tentukan di kemudian hari. Rasanya itu yang saya sampaikan.

Terima kasih, kami tutup.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 13.35 WIB)

Jakarta, 21 Januari 2016

Sekretaris Rapat,

Widiharto, S.H., M.H.
NIP. 19670127 199803 1 001